



## PERENCANAAN PENDIDIKAN ANAK SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG: ANALISIS STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGHADAPAI ERA DIGITAL

Liza Rifaturrahmi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: [lizarifa12@gmail.com](mailto:lizarifa12@gmail.com)

Received 12-10-2025 | Received in revised form 15-11-2025 | Accepted 18-12-2025

### Abstract

Rapid technological developments are changing the way children learn and interact with their surroundings, making parental guidance in the realm of children's digital education vital. Active parental involvement in the use of technology has the potential to improve children's digital literacy while also improving the quality of educational interactions between home and school. This article highlights the important role of parents as active mediators in the learning process, emphasizing that parental involvement focused on selecting appropriate educational applications and wisely supervising technology use can improve children's critical thinking and digital ethics. Various literature reviews and recent studies show that parental digital competence is a key factor in children's academic success and social-emotional well-being. In addition, the use of digital applications as an integrated educational management tool has the potential to connect the learning processes at home and school more effectively, thereby enabling more optimal supervision and learning planning. These findings underscore the importance of parents' role in adopting and adapting educational approaches to the dynamics of developing technology, in order to prepare children for a technology-based future. Through the application of an adaptive approach to technological change and the selection of appropriate digital applications, children not only receive the support they need to achieve academic success, but are also prepared to face the challenges of an ever-evolving digital world.

**Keywords:** Children's education planning, Parenting strategies, Digital era

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat mengubah cara anak belajar serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga pendampingan orang tua dalam ranah pendidikan digital anak menjadi sangat vital. Keterlibatan aktif orang tua dalam pemanfaatan teknologi berpotensi meningkatkan literasi digital anak sekaligus memperbaiki kualitas interaksi edukatif antara rumah dan sekolah. Artikel ini menyoroti peran penting orang tua sebagai mediator aktif dalam proses pembelajaran, dengan menekankan bahwa keterlibatan orang tua yang terfokus pada seleksi aplikasi edukatif yang tepat serta pengawasan penggunaan teknologi secara bijak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan etika digital pada anak. Berbagai tinjauan pustaka dan penelitian terkini menunjukkan bahwa kompetensi digital orang tua merupakan faktor kunci bagi keberhasilan akademik maupun kesejahteraan sosial-emosional anak. Selain itu, pemanfaatan aplikasi digital sebagai alat manajemen pendidikan yang terintegrasi berpotensi menghubungkan proses pembelajaran di rumah dan sekolah secara lebih efektif, sehingga memungkinkan pengawasan dan perencanaan pembelajaran yang lebih optimal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam mengadopsi serta menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan dinamika

teknologi yang berkembang, demi mempersiapkan anak untuk masa depan yang berlandaskan teknologi. Melalui penerapan pendekatan adaptif orang tua terhadap perubahan teknologi beserta pemilihan aplikasi digital yang tepat, anak tidak hanya memperoleh dukungan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan akademik, tetapi juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

**Kata Kunci:** Perencanaan pendidikan anak, Strategi Orang tua, Era digital

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



## PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan bagi anak adalah langkah krusial sejak dini, mengingat bahwa pendidikan sebagai fondasi utama bagi kualitas hidup di masa mendatang. Fokusnya tidak hanya pada pemilihan jenjang pendidikan formal yang tepat. Tetapi juga pada strategi keluarga dalam mempersiapkan anak menghadapi dinamika global yang terus berubah. Dari perspektif ekonomi sumber daya manusia, investasi di bidang pendidikan meningkatkan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja dan konteks sosial. Misalnya, studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di rumah maupun di sekolah serta mendukung perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak.<sup>1</sup>

Era digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, karena teknologi berperan sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Perubahan ini menuntut orang tua tidak hanya memahami konten akademik, tetapi juga memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi untuk proses belajar anak. Pendampingan orang tua yang efektif, meliputi pemantauan penggunaan perangkat, seleksi sumber belajar digital yang relevan, serta pengaturan waktu belajar, berperan dalam mengoptimalkan dampak positif teknologi terhadap perkembangan anak. Kajian terkini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi dan mendampingi penggunaan teknologi oleh anak berkontribusi pada perkembangan kognitif maupun sosial emosional.<sup>2</sup>

Selain itu, tantangan pendidikan saat ini tidak semata-mata berkisar pada aspek akademik saja. Orang tua perlu merencanakan pengembangan keterampilan digital bagi anak sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Literasi digital menjadi kompetensi penting agar anak mampu memilah informasi berkualitas dan menghindari dampak negatif penggunaan teknologi tanpa pendampingan. Dalam

---

<sup>1</sup> Ayu, Sari, and Hidayati, "Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era."

<sup>2</sup> Putri, Regita Riani, "A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhances Digital Literacy and Language Learning."

konteks ini, literatur pendidikan menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pemanfaatan teknologi dapat memperkuat pola interaksi edukatif antara keluarga dan sekolah, sekaligus meningkatkan kelangsungan pembelajaran di rumah.<sup>3</sup> Sejalan dengan ini, Inovasi dalam manajemen pendidikan anak termasuk pemanfaatan aplikasi digital yang dirancang untuk membantu orang tua mengelola interaksi belajar anak di rumah menunjukkan dampak positif dalam pengawasan dan perencanaan aktivitas belajar.

Penelitian tentang perencanaan pendidikan anak sebagai investasi jangka panjang dan strategi orang tua menghadapi era digital telah banyak dilakukan oleh, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Prahastati dkk (2025) tentang **peran orang tua dalam mengembangkan literasi digital pada anak usia dini Studi Kasus di Tk Jakarta Pusat**, yang dimana hasil penelitian yang didapatkan adalah orang tua memainkan tiga peran utama dalam konteks digital anak, yaitu sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendamping. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa partisipasi orang tua secara aktif dapat meningkatkan kemampuan digital dasar anak, menanamkan sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab, serta membantu memitigasi risiko paparan konten negatif. Selain itu, keterlibatan orang tua berpotensi mempererat kedekatan emosional dan meningkatkan kualitas komunikasi antara orang tua dan anak.<sup>4</sup> Kemudian penelitian kedua oleh Saidan Maulana Ahmad dkk (2024) yang mengkaji terkait **literasi digital pada anak usia dini: urgensi peran orang tua dalam menyikapi interaksi anak dengan teknologi digital**, hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan Orang tua sebaiknya meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mereka dalam mengawasi pemanfaatan teknologi digital, termasuk menetapkan batasan durasi penggunaan layar, memilih sumber pembelajaran yang relevan, dan membantu anak mengembangkan keterampilan digital secara bertanggung jawab. Fokus utamanya adalah menciptakan keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan pembentukan karakter anak, sehingga literasi digital mencakup tidak hanya kemampuan teknis, tetapi juga aspek etika serta perilaku digital yang sehat.<sup>5</sup> Penelitian ketiga dilakukan oleh Mintrojo Sahputra dkk (2024) tentang **peran ibu dalam pengembangan literasi digital anak usia dini di taman kanak-kanak**. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ibu signifikan dalam memfasilitasi, mengawasi, dan menyaring konten digital yang diakses anak. Tingkat kemampuan literasi digital ibu memiliki dampak langsung terhadap kemampuan

---

<sup>3</sup> Elyana et al., "Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education."

<sup>4</sup> Prahasti, Sundari, and Mashudi, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi Pada TK Di Jakarta Timur."

<sup>5</sup> Ahmad, Saidan Maulana, Nurhayati, "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini : Urgensi Peran Orang Tua Dalam Menyikapi Interaksi Anak Dengan."

anak dalam menyaring informasi, berpikir kritis, dan berinteraksi dengan teknologi secara sehat.<sup>6</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat kesamaan dalam pembahasan yang akan diteliti yaitu peran orang tua dalam menghadapi era digital dan pendidikan anak. Namun, peneliti lebih memfokuskan penelitian ini kepada strategi jangka panjang dalam perencanaan pendidikan yang bisa dilakukan oleh orang tua sebagai investasi perkembangan pendidikan di masa yang akan datang. Yang di mana, dalam penelitian lain, banyak membahas tentang bahaya gadget dan teknologi terhadap kecerdasan dan sehingga berdampak pada prestasi akademik anak dan menyoroti dampak negatif teknologi. Pada studi ini ingin menegaskan bahwa di era digital, teknologi tidak dapat dihindari, justru adanya transformasi ini, baik orang tua ataupun lembaga pendidikan harus pandai mensiasati agar dampak positif bisa lebih banyak dirasakan oleh generasi selanjutnya khususnya dalam dunia pendidikan. Kemudian, dalam mempersiapkan perencanaan pendidikan anak, orang tua tidak hanya fokus pada biaya dan akses pendidikan tetapi literasi digital juga perlu dipahami orang tua.

Oleh karena itu, penelitian ini melihat perencanaan pendidikan anak tidak hanya dari sisi biaya dan akses pendidikan formal, tetapi juga dari kemampuan orang tua dalam menghadapi era digital secara strategis dan adaptif. Strategi perencanaan ini meliputi pendekatan literasi digital, keterlibatan aktif orang tua dalam pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi secara bijak sebagai bagian dari investasi jangka panjang untuk masa depan anak. Pendahuluan ini menjadi dasar penting untuk memahami bagaimana orang tua dapat menyusun rencana yang komprehensif dan responsif terhadap perubahan zaman.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal open acces yang relevan dan diterbitkan 4 tahun terakhir untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan literasi digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan berbagai temuan penelitian empiris dan konseptual tentang perencanaan pendidikan anak, keterlibatan orang tua, serta peran teknologi dalam pendidikan anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi secara sadar dan terstruktur dapat meningkatkan

---

<sup>6</sup> Rahayu Mustofa, Sahputra Mintojo, Lestrai, "Peran Ibu Dalam Pengembangan Literasi Digital Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak."

<sup>7</sup> Elyana et al., "Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education."

literasi digital anak, serta membantu mereka menavigasi konten digital secara aman dan produktif.<sup>8</sup>

Penggunaan tinjauan pustaka berperan dalam mengidentifikasi tren global, misalnya pemanfaatan aplikasi digital oleh orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak, serta memperkuat keterlibatan keluarga dalam proses pembelajaran. Selain itu, tinjauan tersebut juga membantu menilai tantangan yang ada, khususnya kesenjangan kemampuan digital orang tua yang kerap terungkap dalam studi-studi terkini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pendidikan Anak Sebagai Investasi Jangka Panjang**

Perencanaan pendidikan anak sebagai investasi jangka panjang di era digital memerlukan perhatian lebih dari sekedar alokasi biaya pendidikan, yang dimana keterlibatan orang tua sangat menentukan masa depan anak. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Becker yang menyatakan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang meningkatkan kemampuan individu untuk menghasilkan pendapatan lebih tinggi dan berkontribusi lebih efektif dalam ekonomi.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, perencanaan pendidikan anak sebagai investasi jangka panjang mencakup pengembangan keterampilan digital yang akan meningkatkan nilai kemampuan anak di masa depan. Teori ini menyarankan bahwa pendidikan anak adalah bentuk investasi dalam "kapital manusia", dan keterlibatan orang tua dalam pengembangan keterampilan anak dapat meningkatkan peluang anak di masa depan. Dan keterlibatan orang tua sangat berperan penting terhadap pengembangan dan investasi jangka panjang ini. Seperti teori yang dikemukakan oleh Eipstein bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan akademik dan sosial anak. Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada pengawasan akademik, tetapi juga mencakup pengawasan penggunaan teknologi dan media digital oleh anak.<sup>10</sup> Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran digital anak dapat meningkatkan keterampilan teknis anak, serta berpikir kritis dan etika digital.

Oleh karena itu, melalui kedua teori di atas orang tua perlu merumuskan sebuah strategi yang menggabungkan pengembangan kemampuan digital anak, mengingat teknologi telah menjadi bagian esensial dalam proses pembelajaran. Temuan-temuan terkini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam aktivitas digital anak tidak

---

<sup>8</sup> Putri, Regita Riani, "A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhances Digital Literacy and Language Learning."

<sup>9</sup> Becker, *HUMAN CAPITAL A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*.

<sup>10</sup> L.Epstein, *School, Family, and Community Partnerships Peparing Education and Improving*.

hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga menguatkan kemampuan berpikir kritis, etika digital, dan kesiapan anak untuk menghadapi tantangan di dunia kerja pada masa mendatang. Sebagai contoh, sebuah kajian sistematis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar anak, terutama dalam literasi digital serta kemampuan bahasa yang mendukung prestasi akademik jangka panjang.<sup>11</sup>

Dengan melakukan pengawasan yang terstruktur disertai dengan pendampingan proaktif orang tua dalam pemanfaatan teknologi membekali anak dengan keterampilan-keterampilan mendasar yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikan serta dunia kerja yang semakin bergantung pada proses digitalisasi.<sup>12</sup> Selain itu, penelitian lain mengidentifikasi bahwa keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi dapat mengoptimalkan interaksi edukatif antara rumah dan sekolah, serta membantu anak menyaring informasi digital secara aman.<sup>13</sup>

Pembicaraan tentang perencanaan pendidikan yang memasukkan komponen digital ini dianggap *novedel* karena menggabungkan dua jenis investasi finansial dan keterampilan digital, sehingga perencanaan pendidikan tidak sekadar bersifat administratif, melainkan juga strategis dan responsif terhadap laju perkembangan teknologi.

### **Literasi Digital Orang Tua Sebagai faktor Kunci Pendidikan Anak**

Penelitian sistematis yang dipublikasikan dalam *Journal of Media Literacy Education* mengemukakan bahwa peran orang tua sebagai mediator dalam pendidikan digital memiliki signifikansi besar untuk mendukung kemajuan literasi media dan literasi digital pada anak. Kajian beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan digital anak berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menilai informasi, serta penggunaan teknologi secara aman dan konstruktif, sekaligus memperkuat hubungan pembelajaran antara rumah dan sekolah melalui komunikasi yang efektif dan dukungan pembelajaran bersama. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa orang tua kerap memerlukan dukungan dan pelatihan tambahan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) dalam parenting digital agar dapat membimbing anak secara optimal dalam konteks pembelajaran digital. Hasil studi ini

---

<sup>11</sup> Prahasti, Sundari, and Mashudi, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi Pada TK Di Jakarta Timur."

<sup>12</sup> Ahmad, Saidan Maulana, Nurhayati, "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini : Urgensi Peran Orang Tua Dalam Menyikapi Interaksi Anak Dengan."

<sup>13</sup> Riskia and Awalunisah, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Digital Terhadap Perkembangan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini."

menekankan pentingnya literasi digital bagi orang tua sebagai bagian integral dari strategi pendidikan anak di era digital.<sup>14</sup>

Sebuah studi kuantitatif lain yang mengkaji hubungan antara bimbingan orang tua dan pola penggunaan media digital terhadap keterampilan literasi digital pada anak usia dini menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Orang tua yang secara efektif membimbing serta mengatur waktu penggunaan media digital secara proporsional dapat mendorong peningkatan keterampilan literasi digital anak secara optimal, meliputi kemampuan pencarian dan navigasi informasi, pemahaman materi edukatif, serta penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa keterlibatan orang tua dalam penggunaan media digital tidak hanya berupa pengawasan, melainkan juga bentuk kolaborasi pembelajaran yang berdampak langsung terhadap penguasaan keterampilan digital anak.<sup>15</sup>

Hasil telaah literatur menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan digital dan peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada konteks pembelajaran jarak jauh melalui online serta pemanfaatan teknologi di rumah. Penelitian kuantitatif yang bersifat open access mengindikasikan korelasi positif antara partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran daring dengan kinerja akademik siswa, di mana peningkatan partisipasi orang tua berdampak pada perbaikan prestasi belajar secara umum. Analisis regresi mengungkapkan adanya hubungan yang moderat namun bermakna antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar, menegaskan bahwa dukungan orang tua berpotensi menjadi faktor kunci dalam kinerja pembelajaran siswa di lingkungan pembelajaran berbasis teknologi.<sup>16</sup>

Sedang kajian sistematis mengenai literatur ICT pendidikan anak menekankan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam ranah ICT tidak sekadar meningkatkan prestasi akademik, melainkan juga menguatkan kemampuan literasi digital anak serta memberi kontribusi pada perkembangan sosial-emosional dan kesiapsiagaan anak menghadapi tuntutan pendidikan di masa yang akan datang. Penelitian lain menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah serta pemantauan proses pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian, literasi digital orang tua dan keterlibatan mereka dalam

---

<sup>14</sup> Szabó and Pusztai, "Systematic Literature Review on Parental Involvement in Digital Education."

<sup>15</sup> Hidayatussoalihah, "Parental Guidance and Digital Media Shaping Early Childhood Digital Literacy."

<sup>16</sup> Banda and Ota, "PARENTAL INVOLVEMENT IN ONLINE LEARNING AND STUDENT LEARNING PERFORMANCE."

konteks pendidikan digital anak menjadi faktor penting untuk mendukung hasil belajar serta kompetensi digital anak di era teknologi saat ini.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Peran orang tua sebagai mediator digital memperkuat kapasitas anak dalam memahami dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawan dalam pembelajaran. Orang tua, dituntut untuk bisa mengerti literasi digital di era yang serba teknologi saat ini. Sebab ciber perlindungan utama penggunaan teknologi bergantung dengan pengawasan orang tua.
- Keterlibatan orang tua yang seimbang dengan penggunaan media digital anak dapat meningkatkan keterampilan literasi digital secara signifikan, yang dimana dengan adanya hal ini akan menandai bahwa negara kita siap menghadapi perubahan teknologi dan membawa pendidikan indonesia menuju generasi emas nantinya.
- Keterlibatan orang tua dalam pendidikan digital berkaitan dengan hasil akademik anak, terutama dalam konteks pembelajaran *online* dan penggunaan ICT. Yang dimana ICT dalam pembelajaran sangat membantu orang tua dan anak untuk meng eksplorasi, menggunakan alat aplikasi dan komunikasi dan baik. Yang di mana ini dapat menjadi pendorong kemajuan pendidikan bangsa indonesia.

### **Penggunaan Aplikasi Digital dalam Manajemen Pendidikan**

Penggunaan aplikasi digital untuk membantu orang tua mengelola pendidikan anak merupakan sebuah inovasi strategis yang semakin relevan di era digital. Aplikasi tersebut tidak hanya mempermudah orang tua dalam memantau kemajuan akademik anak secara real time, namun juga memungkinkan mereka mengatur jadwal belajar, memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, **serta** memperkuat komunikasi edukatif antara rumah dan sekolah. Berdasarkan kajian sistematis yang dipublikasikan dalam *Journal of Media Literacy Education*, peran orang tua dalam pendidikan digital berfungsi sebagai mediator yang memerlukan dukungan dan self-efficacy agar pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara efektif dalam konteks pendidikan anak, termasuk penggunaan aplikasi digital sebagai alat penghubung antara pembelajaran daring dengan lingkungan keluarga.<sup>18</sup>

Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital untuk parenting berpotensi meningkatkan self-efficacy orang tua serta iklim literasi di rumah, yang pada gilirannya memberi dampak positif terhadap keterlibatan orang tua dan mutu

---

<sup>17</sup> Putri, Regita Riani, "A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhances Digital Literacy and Language Learning."

<sup>18</sup> Szabó and Pusztai, "Systematic Literature Review on Parental Involvement in Digital Education."

interaksi belajar anak. Temuan studi yang mengeksplorasi potensi aplikasi digital bagi orang tua balita mengindikasikan adanya korelasi antara tingkat penggunaan aplikasi dengan tingkat kepercayaan diri orang tua dalam membimbing proses pembelajaran anak, khususnya pada aspek bahasa dan komunikasi sejak dini.<sup>19</sup>

Penelitian kualitatif tentang penggunaan aplikasi berbasis digital untuk manajemen pengasuhan menemukan bahwa fitur seperti communication tools, pelacakan perkembangan anak, dan perpustakaan konten edukasi membantu meningkatkan keterlibatan orang tua hingga 73% dalam interaksi edukatif dengan anak, serta mendukung kesinambungan belajar antara rumah dan lembaga pendidikan.<sup>20</sup> Pendekatan ini menjadi *novelty* karena menempatkan aplikasi digital tidak sekadar sebagai alat komunikasi atau pengawasan, tetapi sebagai platform manajemen pendidikan yang memberdayakan orang tua secara langsung, menggabungkan fungsi *monitoring*, *planning*, dan *collaboration* dalam satu sistem terintegrasi untuk mendukung perkembangan akademik dan literasi digital anak.

Oleh karena itu peneliti menemukan beberapa poin dari penelitian penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. Aplikasi digital diposisikan sebagai alat manajemen pendidikan terpadu yang menghubungkan pembelajaran di sekolah dan rumah secara real-time melalui fitur laporan perkembangan dan agenda belajar interaktif.
2. Aplikasi meningkatkan self-efficacy orang tua terhadap pendidikan anak, terutama dalam aspek pilihan konten belajar dan dukungan bahasa serta komunikasi awal.
3. Transformasi peran orang tua menjadi mediator aktif pembelajaran digital, bukan sekadar pengawas pasif penggunaan teknologi.

Beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam, baik bagi sekolah maupun orang tua, ada beberapa aplikasi digital yang sangat cocok untuk membantu dalam pengelolaan pembelajaran dan pengasuhan anak dalam konteks pendidikan berbasis nilai Islam. Aplikasi – aplikasi ini dapat membantu memonitor perkembangan pendidikan anak secara langsung, memberikan akses materi pembelajaran yang berbasis pada kurikulum Islam, dan juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak, diantaranya adalah:

### **1. Aplikasi Tilawati Mobile**

Penelitian mengenai Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an berbasis Android pada aplikasi Tilawati Mobile mengeksplorasi peran Tilawati Mobile sebagai media pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an dalam lingkungan digital. Hasil kajian menegaskan bahwa penggunaan aplikasi Tilawati Mobile adalah respons terhadap keperluan pembelajaran yang efektif

---

<sup>19</sup> Prokupek et al., "Potential of a Digital Parenting App to Support Parents of Toddlers : Relations between the Intensity of App Use , Language Related Parental Self- Efficacy and the Home Literacy Environment."

<sup>20</sup> Elyana et al., "Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education."

dan efisien, sejalan dengan dinamika era kini serta tantangan Revolusi Industri 4.0. Aplikasi tersebut dinilai berperan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui beragam fitur digital, khususnya untuk memfasilitasi pembelajaran secara mandiri tanpa batasan ruang dan waktu.<sup>21</sup>

#### **Fitur-Fitur Utama pada Aplikasi Tilawati Mobil:**

- **Fitur Audio-Visual** Aplikasi ini dilengkapi dengan materi yang menampilkan rekaman audio untuk pelafalan huruf-huruf serta bacaan Al-Qur'an, disertai tampilan visual yang membantu pengguna dalam memahami bentuk huruf dan cara membaca. Perpaduan antara elemen audio dan visual semacam itu berperan mendukung pembelajaran mandiri.
- **Materi Pembelajaran AL-Quran Berbasis Metode Tilawati** metode Tilawati, sebuah pendekatan populer dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan progresi bertahap, from huruf-huruf hijaiyah hingga tajwid dasar—untuk membimbing peserta didik secara bertahap.
- **Efisiensi Belajar Mobile.** Dengan basis android, aplikasi ini memungkinkan peserta didik belajar kapan saja melalui perangkat ponsel tanpa harus selalu hadir secara fisik di kelas atau pesantren. Fitur ini penting untuk menghadapi tantangan pembelajaran modern.

## **2. Learning Management Systemn (LMS)**

Aplikasi ini dirancang khusus untuk sekolah Islam (Madrasah) yang menginginkan platform untuk mengelola pembelajaran, ujian, dan pengawasan siswa secara efisien. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh orang tua untuk memantau kehadiran anak, nilai akademik, serta penguasaan materi keagamaan. Aplikasi pembelajaran digital, antara lain Moodle, Google Classroom, dan Edmodo, berfungsi sebagai platform Learning Management System (LMS) yang mendukung pembelajaran jarak jauh di madrasah serta institusi pendidikan Islam. Sistem ini memungkinkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran dalam format teks, PDF, video, maupun audio, menugaskan tugas serta kuis secara online, serta memantau kemajuan belajar siswa.<sup>22</sup>

#### **Fitur aplikasi LMS:**

- Menyajikan materi pelajaran (teks, PDF, video)
- Tugas daring dan penilaian
- Forum diskusi siswa – guru

Contoh: Moodle, Google Classroom, Edmodo

---

<sup>21</sup> Ningsih, Wahidin, and Sarbini, "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android Pada Aplikasi Tilawati Mobile."

<sup>22</sup> Maskin, Riadi and Marlina, "Digital Transformation in Islamic Education Management : Strategies of Madrasah Principals in Improving the Quality of Technology-Based Learning."

## **Pendampingan Orang Tua Adaptif Terhadap Perubahan teknologi**

Perkembangan teknologi yang cepat mendorong orang tua untuk mengadopsi pendekatan yang lebih adaptif dalam membimbing proses pendidikan anak. Pengekangan terhadap penggunaan perangkat digital tidak cukup, sebab orang tua perlu turut terlibat secara aktif dalam pemilihan konten edukatif digital, mengawasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, serta memberikan pendampingan emosional ketika anak menghadapi hambatan dalam pembelajaran online. Studi mengenai keterlibatan orang tua dalam teknologi pembelajaran menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran berkorelasi positif dengan kemampuan anak dalam menyaring informasi, berpikir kritis, serta penguasaan keterampilan digital lainnya, sambil mengurangi ketimpangan keterampilan digital antar keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa orang tua dengan tingkat kompetensi digital yang lebih tinggi mampu menyediakan dukungan belajar yang lebih efektif, termasuk membantu anak mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang produktif.<sup>23</sup>

Pendekatan berbeda dalam studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam ranah pendidikan digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan literasi digital pada anak. Hasil penelitian kuantitatif bertajuk *Parental Guidance and Digital Media* mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua melalui penggunaan media digital secara seimbang berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi digital anak, dengan bimbingan orang tua menjadi faktor utama yang memoderasi hubungan antara teknologi dan hasil pembelajaran anak. Temuan ini menegaskan bahwa bimbingan aktif orang tua dalam pemanfaatan media digital dapat meningkatkan literasi digital anak, sehingga anak mampu menggunakan teknologi secara aman dan efektif sebagai alat pembelajaran.<sup>24</sup>

Selain itu, keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran digital terbukti memberi pengaruh terhadap regulasi emosi serta dukungan sosial emosional anak yang diterima anak dalam lingkungan pembelajaran daring. Peneliti yang berjudul *Influence of Parental Involvement in Online Learning on Emotional Regulation* mengemukakan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam aktivitas belajar online berkorelasi dengan kemampuan anak mengelola emosi dan mengatasi beban

---

<sup>23</sup> Hou, Chen, and Lin, "Parental Digital Involvement in Online Learning : Addressing the Digital Divide , Not Redressing Digital Reproduction."

<sup>24</sup> Hidayatussoalihah, "Parental Guidance and Digital Media Shaping Early Childhood Digital Literacy."

akademik pada pembelajaran jarak jauh, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesiapan akademik maupun aspek sosial emosional di era digital.

Dengan pendekatan seperti ini, sangat penting dan adaptif bagi perubahan teknologi yang cepat sehingga memengaruhi cara anak belajar, berinteraksi, dan menghadapi informasi digital. Dengan meningkatkan kompetensi digital orang tua, anak tidak hanya diasah ketrampilan akademiknya, tetapi juga dipersiapkan untuk kehidupan digital yang aman, kritis dan produktif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam pendidikan anak pada era digital memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung prestasi akademik serta perkembangan literasi digital anak. Peran orang tua tidak semata-mata terbatas pada pengawasan, melainkan mencakup pendampingan aktif yang meliputi seleksi konten edukatif yang relevan, pemantauan penggunaan teknologi, serta dukungan emosional yang diperlukan anak dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital. Orang tua dengan tingkat literasi digital yang memadai akan mampu memberikan bimbingan yang lebih konstruktif, mendukung kemajuan akademik anak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta membantu anak memanfaatkan teknologi secara aman dan produktif.

Selain itu, aplikasi digital yang dipakai oleh orang tua dan anak dapat berfungsi sebagai platform yang efektif untuk mengelola interaksi belajar antara rumah dan sekolah, memfasilitasi pemantauan perkembangan akademik anak secara real-time, serta memperkuat komunikasi edukatif antara kedua pihak. Pendekatan yang adaptif terhadap teknologi, di mana orang tua bertindak sebagai mediator aktif dalam pembelajaran digital, menjadi kunci keberhasilan dalam perencanaan pendidikan jangka panjang anak. Hal tersebut mencakup pengembangan keterampilan digital, kemampuan akademik, serta pemahaman sosial dan emosional anak yang semakin relevan di era yang semakin bergantung pada teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Saidan Maulana, Nurhayati, Sri. "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini : Urgensi Peran Orang Tua Dalam Menyikapi Interaksi Anak Dengan." *KIDDO: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI* 5, no. 1 (2024): 47–65. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/11611/3849>.

- Ayu, Diah, Puspita Sari, and Sari Hidayati. "Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era." *Journal of Educaion Research and Practice* 2, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.158>.
- Banda, Yosef Moan, and Maria Kristina Ota. "PARENTAL INVOLVEMENT IN ONLINE LEARNING AND STUDENT LEARNING PERFORMANCE." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (2024): 230–37.
- Becker, Gary S. *HUMAN CAPITAL A Theoretical and Empirical Analysis , with Special Reference to Education*. Third. Chicago, Amerika Serikat: The Univesity of Chicago Press, 1993.
- Elyana, Luluk, Soraya Rosna Samta, Mohammad Fauziddin, and Maulidya Ulfah. "Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education." *LITERACY: International Scientific Journals of Social , Education , Humanities* 4, no. 3 (2025). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/LITERACY/article/view/3317/2768>.
- Hidayatussoalihah, Heriyanto Edy. "Parental Guidance and Digital Media Shaping Early Childhood Digital Literacy." *Academia Open* 10, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12828>.
- Hou, Yansi, Shuangye Chen, and Xiaoying Lin. "Parental Digital Involvement in Online Learning: Addressing the Digital Divide , Not Redressing Digital Reproduction." *Wiley Online Library*, no. October 2023 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.1111/ejed.12635>.
- L.Epstein, Joyce. *School, Family, and Community Partnerships Peparng Education and Improving*. 2nd ed. New york, 2011. <https://doi.org/https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780429494673/school-family-community-partnerships-joyce-epstein>.
- Maskin, Riadi, Buya, and Lenny Marlina. "Digital Transformation in Islamic Education Management: Strategies of Madrasah Principals in Improving the Quality of Technology-Based Learning." *International Journal of Education and Literature* 4, no. 3 (2021). <https://ijel.asia/index.php/ijel/article/view/302/259>.
- Ningsih, Indah Wahyu, Unang Wahidin, and Muhamad Sarbini. "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur ' an Berbasis Android Pada Aplikasi Tilawati Mobile." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023): 345–58. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5666>.
- Prahasti, Mutiara, Nenden Sundari, and Esya Anesty Mashudi. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini : Studi Pada TK Di

Jakarta Timur." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2025): 1801–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7285>.

Prokupek, Luisa, Theresia Hummel, Sabine Blaurock, Franziska Cohen, and Yvonne Anders. "Potential of a Digital Parenting App to Support Parents of Toddlers: Relations between the Intensity of App Use, Language Related Parental Self-Efficacy and the Home Literacy Environment." *British Education Research Journal* 7, no. 11 (2025): 1–24. <https://doi.org/10.1002/berj.70022>.

Putri, Regita Riani, Saharudin. "A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhances Digital Literacy and Language Learning." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2025): 529–44. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.6189>.

Rahayu Mustofa, Sahputra Mintrojo, Lestrai, Dwi Gunarti. "Peran Ibu Dalam Pengembangan Literasi Digital Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 1322–34. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.815>.

Riskia, Ilda, and Sita Awalunisah. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Digital Terhadap Perkembangan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2025): 2162–71. <https://doi.org/10.31004/obsesi.vxix.xxx>.

Szabó, Dóra, and Gabriella Pusztai. "Systematic Literature Review on Parental Involvement in Digital Education." *Journal of Media Literacy Education* 16, no. 2 (2024): 98–107. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/7340/3377>.